

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti sejauh mana kegiatan pelatihan di dalam institusi (in house training/IHT) efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam merancang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Negeri 1 Simpang Kiri Kota Subulussalam Aceh. Dengan menggunakan metode quasi eksperimen, penelitian ini melibatkan 47 guru sebagai populasi, di mana 42 responden dipilih sebagai sampel menggunakan rumus Slovin. Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah nonprobability sampling dengan menggunakan Purposive Sampling. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan adanya perubahan signifikan dalam kemampuan menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari para responden setelah mengikuti pelatihan in house training (IHT). Sebelumnya, mayoritas responden menghadapi tantangan dengan nilai pretest yang rendah dan mayoritas dari mereka memperoleh kategori nilai buruk. Namun, setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan, dengan sebagian besar responden berhasil mencapai kategori nilai baik dalam posttest mereka. Analisis statistik yang dilakukan memperkuat temuan ini dengan menegaskan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan IHT memiliki dampak yang positif dan substansial dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menulis PTK di lingkungan SMP Negeri 1 Simpang Kiri Kota Subulussalam Aceh tahun 2023. Oleh karena itu, temuan dari penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan profesionalisme guru serta peningkatan kualitas pendidikan di tingkat lokal.